

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. Siswa kelas V ini berjumlah 28 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Subyek ini perlu ditingkatkan prestasi belajarnya karena hasil yang diperoleh pada mata pelajaran Matematika materi pokok operasi hitung pecahan sangat tidak memuaskan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas ini digunakan Media Kartu Pecahan

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakuka di kelas V MI Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal, yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Tes

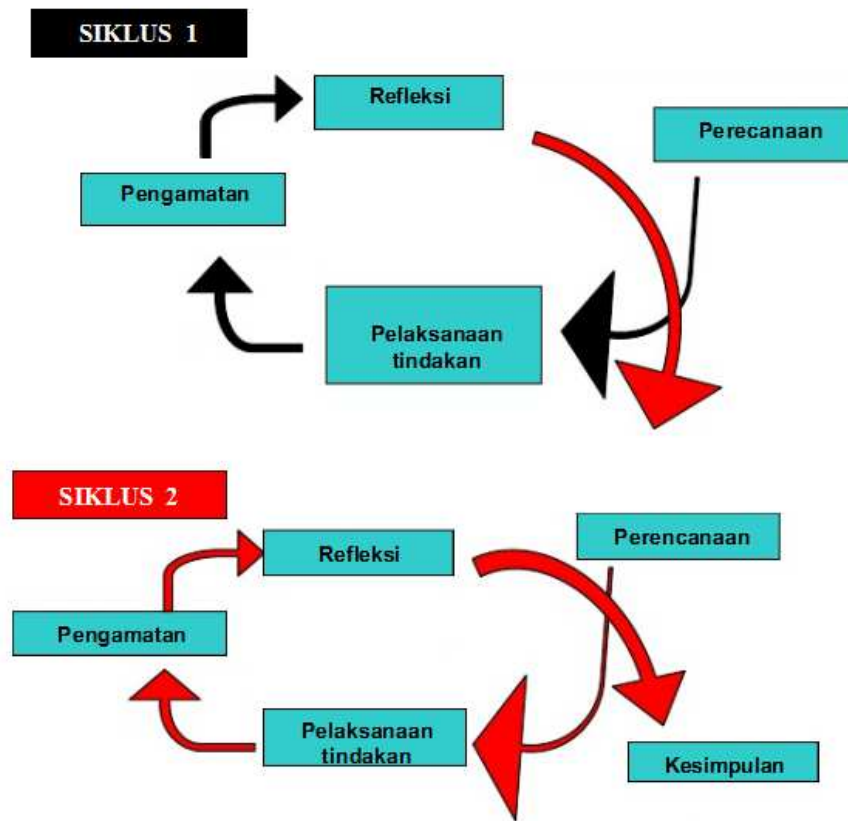
Metode tes digunakan untuk mendapatkan skor nilai yang dihasilkan oleh siswa, baik yang ada pada siklus I maupun siklus II.

b. Observasi

Observasi dilakukan terhadap terhadap perilaku guru kelas dan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran.

D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan kegiatan yang terdiri dari dua siklus dalam implementasinya. Setiap tahapan dirancang dengan melalui tahapan: perencanaan/persiapan, tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar.3.1. Skema Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan dengan menentukan materi pokok yang sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan, kemudian menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi. Rencana pembelajaran ini digunakan sebagai program dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru merancang pembelajaran dengan menggunakan media kartu pecahan agar prestasi siswa dapat meningkat. Hal ini dilakukan

peneliti agar dalam perencanaan pembelajaran lebih mantap sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Selain itu, peneliti menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru untuk dijadikan pedoman penilaian dalam pembelajaran, LKS dan selain itu juga peneliti menyiapkan soal-soal tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Tindakan

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari 3 pertemuan, 2 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk tes formatif. Siklus II terdiri dari 2 pertemuan, 1 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan digunakan untuk tes formatif.

3. Observasi

Sementara tindakan diterapkan, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Melalui lembar observasi, peneliti mengamati tingkah laku siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga teman sejawat mengamati proses pemberian tindakan yang dilakukan peneliti. Setelah kegiatan berakhir hasil pekerjaan siswa diberi skor dengan skala penilaian yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik pembelajaran yang dilakukan peneliti dan untuk mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Jika dalam refleksi ditemukan kekurangan, kekurangan itu dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun rencana tindakan untuk diterapkan pada siklus berikutnya. Sedangkan hal-hal yang menunjukkan hasil positif akan dipertahankan dan ditingkatkan intensitasnya.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang terkumpul setelah ditabulasi kemudian dianalisis. Analisis yang digunakan adalah teknik Deskriptif Analitif dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diolah dengan menggunakan deskriptif persentase. Nilai yang diperoleh siswa dirata-rata untuk ditemukan keberhasilan individu dan keberhasilan klasikal.

Rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah hasil belajar:

- 1) Untuk menentukan nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa adalah:

$$NA = \frac{Sp}{Sm} \times \text{bobot soal}$$

Keterangan:

Sp = skor perolehan

Sm = skor maksimal bobot soal = bobot soal keseluruhan.

- 2) Untuk menentukan rata-rata kelas:

$$NR = \frac{NA}{SN}$$

Keterangan:

NR = Nilai Rata-rata

NA = Nilai Akhir

SN = Jumlah Siswa

- 3) Untuk menentukan daya serap kelas dalam menerima pelajaran:

$$DS \text{ kelas} = NR \times 100\%$$

b. Data Kualitatif

Data kualitatif berasal dari observasi yang diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis untuk kemudian

dikaitkan dengan data kuantitatif sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan pembelajaran yang ditandai dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa.

F. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan dalam penelitian ini diukur dari adanya peningkatan kemampuan siswa baik secara individual maupun klasikal. Keberhasilan individual ditentukan dengan nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa adalah 60, keberhasilan klasikal adalah siswa yang bernilai (KKM) 60 keatas berjumlah 75% (Buku Pedoman akreditasi Madrasah 1998 : 221)¹ dari seluruh siswa dari kelas yang diteliti.

1. Siswa yang mendapat nilai rata-rata diatas 60 sebanyak 25 siswa
2. Siswa yang mencapai ketuntasan klasikal 89,28%

¹ Buku Pedoman Akreditasi Madrasah.. 1998. Hal. 221